

**BAB III**  
**DESKRIPSI SINGKAT**  
**KELURAHAN ANDURING**

**3.1. Letak Geografis Kelurahan Anduring**

Kelurahan Anduring merupakan salah satu kelurahan yang terletak di wilayah kecamatan Kuranji Kota Padang dengan luas daerah 4,04 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 33 RT dan 8 RW. Kelurahan Anduring keadaanya relatif sedang, tidak terlalu padat dan tidak terlalu jarang. Kelurahan ini terdiri dari kawasan yang datar dan terdiri dari sejenis tanah organik dan humus (Rizal 2017, 4). Berikut ini adalah peta Kecamatan Kuranji dan Kelurahan Anduring.



Gambar 3.1. Peta Wilayah Kecamatan Kuranji



Gambar 3.2. Peta Kelurahan Anduring

Adapun yang menjadi batas-batas wilayah Kelurahan Anduring adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Lubuk Lintah
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Padang Timur
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Ampang, dan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Pasar Ambacang.

Untuk lebih jelasnya tentang luas wilayah menurut penggunaannya tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1.**

**Luas Wilayah Menurut Penggunaannya**

No	Luas Wilayah Menurut Penggunaannya	Keterangan
1	Luas Pemukiman	162 Ha
2	Luas Persawahan/ Pertanian	101 Ha

3	Luas Kuburan	105 Ha
4	Luas Perkarangan	33 Ha
	Total	404 Ha

Sumber: Data kelurahan Anduring Tahun 2016

Keadaan pertumbuhan jumlah penduduk di Kelurahan Anduring dapat dirincikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2.**

**Data Penduduk Berdasarkan Umur**

No	Kelompok Umur	Jumlah (Orang)		Jumlah Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	0-4 Tahun	501	500	1001
2	5-9 Tahun	467	443	910
3	10-14 Tahun	399	445	844
4	15-19 Tahun	737	1118	1855
5	20-24 Tahun	1464	2538	4002
6	25-29 Tahun	555	552	1107
7	30-34 Tahun	404	417	821
8	35-39 Tahun	370	372	742
9	40-44 Tahun	355	369	724
10	45-49 Tahun	304	315	619
11	50-54 Tahun	264	322	586
12	55-59 Tahun	260	272	532
13	60-64 Tahun	169	168	337
14	65 Tahun +	201	287	488

Sumber: Katalog Badan Pusat Statistik Kota Padang: Kecamatan Kuranji Dalam Angka (Kuranji Subdistric in Figures) 2017

### 3.2. Kehidupan Beragama Masyarakat Kelurahan Anduring

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan

Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia dengan lingkungannya. Keyakinan membawa manusia untuk mencari kedekatan diri kepada Tuhan dengan menghambakan diri. Secara bahasa Agama juga berarti taat, patuh, tunduk, berutang, memiliki, menghukum, dan memaksa. Sedangkan secara istilah adalah ketetapan ilahi yang diwahyukan kepada Nabi-Nya untuk pedoman hidup (Dahlan 1996, 32). Dalam menjalankan kehidupan beragama, seseorang dituntut untuk bisa taat dan patuh terhadap apa yang diwajibkan oleh agama itu. Sebagaimana yang disebutkan dalam pengertian di atas, bahwa agama tersebut menjadi pedoman hidup bagi manusia. Setiap perbuatan yang hendak dilakukan sebaiknya tidak bertentangan dengan agama. Karena dengan agama hidup akan terarah.

Agama berisikan ajaran-ajaran mengenai kebenaran tertinggi dan mutlak tentang eksistensi manusia dan petunjuk-petunjuk untuk hidup selamat di dunia dan di akhirat. Karena itu pula agama dapat menjadi bagian dan inti dari sistem-sistem nilai yang ada dalam kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan, dan menjadi pendorong serta pengontrol bagi tindakan-tindakan para anggota masyarakat tersebut untuk tetap berjalan sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan dan ajaran-ajaran agamanya (Suparlan 1988, 16).

Ada beberapa fungsi agama yang harus dijalankan oleh seseorang dalam beragama, sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhammad Abdullah Darraz yaitu:

- a. Menunjukkan manusia kepada kebenaran yang sejati. Manusia dengan kelemahan dan keterbatasannya dalam berfikir, ia tidak dapat menjangkau kebenaran yang sesungguhnya. Dengan keterbatasan tersebut, maka manusia membutuhkan Al-Quran sesuai pedoman untuk mencari kebenaran tersebut.
- b. Menunjuki manusia kepada kebenaran yang hakiki.
- c. Mengatur kehidupan manusia.

Penduduk di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang mayoritas beragama Islam, hal ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3.**

**Agama Yang Dianut Penduduk Kelurahan Anduring**

No.	Agama	Jumlah
1	Islam	14.568 Jiwa
2	Khatolik	-
3	Protestan	-
4	Hindu	-
5	Budha	-

Sumber: Katalog Badan Pusat Statistik Kota Padang: Kecamatan Kuranji Dalam Angka (*Kuranji Subdistric in Figures*) 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh masyarakat di Kelurahan Anduring menganut agama Islam yang presentasenya 100%. Dari masyarakat tersebut tidak ditemukan adanya non muslim atau penganut agama lain seperti Khatolik, Protestan, Hindu, dan Budha.

Sedangkan untuk sarana tempat ibadah masyarakat kelurahan anduring dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4.**

**Sarana Ibadah Masyarakat Di Kelurahan Anduring**

No.	Tempat Ibadah	Tahun 2016
1	Masjid	7
2	Mushala	8

Sumber: Katalog Badan Pusat Statistik Kota Padang: Kecamatan Kuranji Dalam Angka (*Kuranji Subdistric in Figures*) 2017

Pendidikan agama di Kelurahan Anduring sangat baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya sarana pendidikan agama yaitu di Masjid dan

mushalla. Di Kelurahan Anduring, ada 7 Masjid dan 8 mushalla. Masjid dan mushalla tidak hanya digunakan untuk tempat ibadah saja tapi juga digunakan sebagai tempat untuk menimba ilmu agama bagi masyarakat. Bagi anak-anak yang menimba ilmu agama, dibekali dengan membaca Al-qur'an dan ilmu-ilmu agama lainnya. Pendidikan bagi anak-anak ini dinamakan juga dengan TPQ/TQA. Namun pendidikan agama tidak hanya didapat dari TPQ/TQA saja tapi juga dari keluarga. Di setiap masjid dan mushalla yang ada di Kelurahan Anduring, sudah menerapkan pendidikan agama. Sedangkan bagi orang-orang dewasa juga dibekali ilmu agama, karena ilmu agama tidak hanya dibutuhkan oleh anak-anak saja. Adapun pendidikan agama yang diberikan kepada orang dewasa adalah dengan adanya majelis ta'lim dan wirid agama. Wirid agama selalu dilakukan setiap minggu.

Pendidikan agama itu sangat penting, karena pendidikan agama merupakan pedoman hidup bagi manusia. Dengan beberapa pendidikan agama yang sudah diterapkan di Kelurahan Anduring tersebut, setidaknya sudah memberikan pengaruh bagi kehidupan masyarakat. Dengan demikian masyarakat dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

### **3.3. Pendidikan Masyarakat di Kelurahan Anduring**

Kita semua tahu bahwa pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia untuk meningkatkan taraf kehidupannya. Dengan adanya pendidikan kita semua bisa belajar berbagai macam ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan Pasal 31 UUD 1945 yang menyatakan tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran yang layak. (201539) Dalam pelaksanaannya, pemerintah membentuk sistem pendidikan yang dikenal dengan lembaga pendidikan formal dan informal.

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar,

pendidikan menengah dan perguruan tinggi. Pendidikan formal terdiri dari pendidikan formal berstatus negeri dan pendidikan formal berstatus swasta. Sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, atau sebuah pendidikan yang tidak resmi atau yang tidak ditetapkan seperti les bahasa Inggris, les komputer, dan lain-lain.

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas, apalagi dalam menjalani kehidupan di era globalisasi sekarang ini. Dalam hubungan ini kita melihat perkembangan ke arah pembentukan manusia seutuhnya dari aspek pendidikan yang ada dalam masyarakat. Berikut sarana pendidikan yang ada di Kelurahan Anduring dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.5.**  
**Sarana Pendidikan Di Kelurahan Anduring**

No.	Tempat Pendidikan	Tahun 2016
1	TK	3
2	SD	6
3	SMP	1
4	SMA	-
5	UNIVERSITAS	-

Sumber: Katalog Badan Pusat Statistik Kota Padang: Kecamatan Kuranji Dalam Angka (*Kuranji Subdistric in Figures*) 2017

### 3.4. Adat Istiadat Masyarakat Kelurahan Anduring

Kebudayaan dan masyarakat adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Masyarakat itu sendiri adalah kelompok manusia yang sudah lama hidup bersama saling bekerjasama, yang bertujuan tidak lain adalah untuk menghasilkan daya cipta yang berbentuk kebudayaan. Dalam kehidupan sehari-hari kebudayaan diartikan dengan seni baik berupa seni suara, seni rupa dan sebagainya.

Namun sesungguhnya kebudayaan itu bukan hanya seni melainkan seni itu merupakan salah satu bagian dari kebudayaan (Ghazalba 1990, 30).

Sedangkan sosial budaya itu sendiri terdapat dua suku kata yakni sosial dan budaya. Sosial dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan sesuatu yang menyangkut aspek hidup masyarakat. (Soekanto 1996, 188) Sedangkan budaya diartikan dengan keadaan, kebudayaan merupakan hasil dari karya manusia yang bersifat keindahan peradaban (Yasyin 1997, 341).

Adat istiadat memang banyak macam dan ragamnya. Oleh karena itu tidak salah jika adat istiadat adalah hal yang membedakan suatu suku dengan suku yang lainnya. Adat istiadat digunakan dengan tujuan mengatur kehidupan masyarakat baik dalam hubungan sosial maupun individu. Dalam hal ini dijelaskan oleh Taufik Abdullah dalam bukunya Sejarah dan Masyarakat bahwa tradisi atau adat istiadat didefinisikan sebagai kebiasaan setempat yang mengatur interaksi sesama anggota masyarakat (Abdullah 1987). Dalam kehidupan masyarakat di Kelurahan Anduring yang mempunyai bermacam suku dan budaya, jarang sekali terjadi perbenturan dan pada umumnya mereka hidup rukun dan damai. Perbedaan suku dan golongan tidak menjadikan mereka sulit untuk bergaul dengan sesama. Sementara budaya-budaya daerah setiap suku terbina melalui kesenian tradisional.

Dalam kehidupan sehari-hari untuk memudahkan berhubungan antar suku adat tersebut masing-masing suku membentuk perkumpulan yang dipimpin oleh seorang ketua yang disebut mamak suku yang akan mengkoordinir anggotanya. Tiap-tiap perkumpulan ini merupakan suatu wadah untuk menampung berbagai kegiatan sosial. Di Kelurahan Anduring juga tersedia sarana prasana sosial sebagai penunjang kegiatan yang dilakukan masyarakat, diantaranya adalah sarana olahraga sarana kesenian, sarana kesehatan dan sarana sosial lainnya. Sarana olahraga yang tersedia adalah lapangan volly, lapangan bulu tangkis, dan lapangan



futsal. Untuk sarana kesenian antara lain meliputi sulaman, kerajinan tas, kerajinan tempurung, sebagainya.

Selain itu di Kelurahan Anduring mempunyai data lembaga masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6.**  
**Data Lembaga Masyarakat**

No.	Lembaga Masyarakat	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Organisasi Perempuan	Ada	
2	Organisasi Pemuda	Ada	
3	Organisasi Bapak	Ada	
4	LKMD	Ada	
5	Kelompok Goro	Ada	
6	Lembaga adat		
	a) Lembaga Adat Pertanian/ Irigasi	Ada	
	b) Lembaga Adat Laut/ Pantai		Tidak
	c) Lembaga Adat Hutan		Tidak
	d) Lembaga Adat Penyelesaian Konflik Warga	Ada	
	e) Lembaga Adat Perkawinan	Ada	

Sumber data: Data Kelurahan Anduring Tahun 2016

### 3.5. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Anduring

Dilihat dari status sosial ekonomi, masyarakat Kelurahan Anduring mempunyai beragam mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan data yang diperoleh melalui kantor Kelurahan Anduring, bahwa sumber kehidupan masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.7.**  
**Data Penduduk Menurut Mata Pencaharian**

No.	Nama RW	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian						
		PNS	TNI	POLRI	SWASTA	TANI	BURUH	NELAYAN
1	I	121	2	6	191	12	298	0

2	II	85	3	6	196	4	137	1
3	III	166	3	6	2000	9	101	0
4	IV	128	2	5	175	25	50	0
5	V	107	3	6	86	26	124	0
6	VI	20	2	3	45	2	96	0
7	VII	115	3	6	290	11	145	0
8	VIII	43	0	2	24	5	89	0

Sumber: Data Kelurahan Anduring Tahun 2016

**Tabel 3.8.**  
**Data Ekonomi Masyarakat**

<b>Indikator</b>	<b>Sub. Indikator</b>	<b>Tahun 2016</b>
Pendapatan	1. Pertanian	86 Ha
	2. Perikanan	5 Unit
	3. Peternakan	
	a) Sapi Potong	498 Ekor
	b) Kerbau	18 Ekor
	c) Kambing/Domba	455 Ekor
	d) Ayam Ras Pedaging	15.300 Ekor
	e) Ayam Buras	7.733 Ekor
	4. Jasa	96
	5. Industri	
	a) Makanan Kecil	180
b) Sulaman	1 Kelompok	
c) Kerajinan Tas	-	
d) Kerajinan Tempurung	-	
Lembaga Ekonomi	1. Koperasi	5
	2. Warung Masakan	156
	3. Toko/ Kios	280

Sumber: Katalog Badan Pusat Statistik Kota Padang: Kecamatan Kuranji Dalam Angka (*Kuranji Subdistric in Figures*) 2017